



► GELAR SMARADAHANA #3

## Pemkot Jawab Tantangan Regenerasi Koperasi

**D**inas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Dinkop UKM) Kota Jogja kembali menggelar kegiatan *Smaradahana*#3 di Plaza Balai Kota Jogja. Kegiatan yang sudah kali ketiga ini digelar Senin-Selasa (23-24/9).

Kegiatan ini merupakan upaya Dinkop UKM Kota Jogja untuk memperkenalkan koperasi bagi *generation zoomer* atau Gen-Z dengan cara menampilkan berbagai stan koperasi yang ada di Kota Jogja. Ada juga *podcast* yang membahas tentang koperasi dengan menghadirkan pembicara yang ahli di bidangnya.

*Smaradahana* menjawab tantangan di sektor koperasi utamanya dalam hal regenerasi pengurus. Dinkop UKM berusaha untuk mengenalkan koperasi dengan pendekatan yang lebih kekinian. Hal ini dilakukan untuk menepis stigma koperasi yang kuno dan jadul yang selama ini bergulir di tengah masyarakat, sehingga koperasi bisa lebih dicintai oleh semua kalangan.

Kepala Dinkop UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo, menuturkan



Harian Jogja/Affi Annissa Karin

**Penjabat Wali** Kota Jogja, Sugeng Purwanto (*empat dari kiri*) bersama Kepala Dinkop UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo (*kanan*) melihat salah satu stan dalam gelaran *Smaradahana* #3 di Plaza Balai Kota Jogja, Senin (23/9).

pada gelaran ini jajarannya menggandeng 20 koperasi, mulai dari koperasi sekolah, koperasi karyawan, hingga koperasi simpan pinjam.

Totok, sapaan akrab Tri Karyadi, mengatakan seluruhnya merupakan representasi dari 347 koperasi yang bernaung di bawah Dinkop UKM Kota Jogja. Dia menyebut koperasi saat ini menemui berbagai macam tantangan. Paling utama adalah terkait dengan

regenerasi. “Bagaimana koperasi tidak ditinggalkan oleh generasi muda karena regenerasi menjadi topik utama dan pekerjaan rumah yang besar, tidak hanya di DIY tapi juga di Kota Jogja,” ujar Totok saat ditemui di Plaza Balai Kota Jogja, Senin (23/9).

Totok mengakui tak bisa instan dalam menarik perhatian generasi muda untuk bisa tertarik pada koperasi, sehingga butuh berbagai macam strategi.

*Smaradahana* bukanlah satu-satunya upaya Dinkop UKM untuk menggaet minat generasi muda pada koperasi.

Totok menjelaskan, jajarannya mempunyai program *Koperasi Goes to School* yang memungkinkan informasi terkait dengan koperasi meluas hingga ke tingkatan sekolah. Selain itu, ada pemilihan *Duta Muda Koperasi* yang dipilih dari pelajar SMA se-Kota Jogja. Mereka menjadi tokoh atau inspirator yang bisa memberikan pandangan terkait dengan koperasi milenial.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menuturkan koperasi masih sangat relevan dengan zaman sekarang dan pantas disebut sebagai saka guru perekonomian masyarakat.

Menurutnya, penting untuk mengajak generasi muda untuk turut mencintai koperasi. Sebab, koperasi memerlukan regenerasi. “Koperasi sangat relevan dengan pola perkembangan ekonomi di Indonesia. Jadi, kalau bukan kita yang *nguri-uri* koperasi, siapa lagi? Generasi Z harus selalu diberikan pemahaman terkait dengan kegiatan koperasi,” katanya. (*Affi Annissa Karin/A*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005